Vol 3 No.4 (2024) - November, pp 473-480 https://doi.org/10.59025/gq3fwg14

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Tumbang Nusa Kecematan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau

Louise Theresia[1], Alfina Salsabilla[5], Arkhelaus Gofier Ramosda Purba[3], Akhmad Raudhy Syah Rizqinaldi Al-Fajri[7], Dhea Aprilita[5], Kajolia[2], Lola Sintia[2], Miyanda Eka Shinta5, Ribka Febiola Agus Ludang[2], Rachul Awuludin[4], Owen Grace Saragih[5], Oktaria Carolyna[4], Oxana Pelicia Agustine Kameloh[3], Simson Adinata[6], Sinta Bella Putri[2], Vennus Octolongerens[2]

[1]*Universitas Palangka Raya*
[2]*Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Palangka Raya*
[3]*Fakultas Hukum, Universitas Palangka Raya*
[4]*Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya*
[5]*Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya*
[6]*Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya*
[7]*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Palangka Raya*

INFO ARTIKEL

Corresponding author email:
thisislit30@gmail.com

Diterbitkan secara online:
20/11/2024

***Keywords*:**

Stunting,
Pengabdian Masyarakat,
Edukasi Gizi,
Kesehatan Anak,
Tumbang Nusa

ABSTRAK

Pendidikan memegang peran penting dalam pembangunan manusia dan peningkatan kualitas hidup bangsa. Salah satu bentuk pengabdian nyata dalam pendidikan di Indonesia adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan setiap tahun di Universitas Palangka Raya. Salah satu KKN Reguler dilaksanakan di Desa Tumbang Nusa dengan Tema KKN "Upr Berkontribusi, Desa Berinovasi" pada desa Tumbang Nusa tersebut dilaksanakan program kerja yang telah kami buat yaitu desa bebas stunting. Stunting adalah kondisi kekurangan gizi kronis yang secara signifikan mempengaruhi perkembangan fisik dan kognitif anak-anak. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mencegah stunting di Desa Tumbang Nusa, Kecamatan Jabiren Raya, Kabupaten Pulang Pisau. Program ini mencakup berbagai kegiatan seperti edukasi gizi, pemeriksaan kesehatan, dan penyediaan makanan bergizi. Hasil menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan praktik masyarakat terkait gizi dan kesehatan anak.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ Author (2024).

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah program yang nantinya akan memungkinkan para mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis dalam kegiatan nyata di masyarakat. KKN juga memberikan pengalaman praktis yang tentunya akan melibatkan beberapa aspek seperti aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Lazwardi, 2017). Melalui program KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari, baik melalui

pengabdian langsung maupun penelitian yang bertujuan untuk memperdalam ilmu tersebut. Selain itu, KKN membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan dalam memecahkan masalah dan membangun hubungan sosial di masyarakat, yang merupakan bekal penting untuk masa depan setelah lulus. Program ini adalah mata kuliah yang wajib bagi mahasiswa di setiap program sarjana, yang memang dirancang agar dapat meningkatkan keterampilan, kemampuan dan pengalaman mahasiswa pada situasi yang nyata.

Mahasiswa Universitas Palangka Raya yang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) tahun 2024 tersebar di beberapa daerah diantaranya Kabupaten Pulang Pisau, Kapuas, Katingan, Gunung Mas, Barito Selatan, dan Barito Selatan. Salah satu wilayah yang menjadi lokasi Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yaitu di Desa Tumbang Nusa. Dengan Jumlah mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang melaksanakan pengabdian di Desa Tumbang Nusa sebanyak 15 mahasiswa dengan rincian 6 mahasiswa laki-laki dan 9 mahasiswa perempuan. Mahasiswa tersebut berasal dari beberapa fakultas yang berbeda di Universitas Palangka Raya, yakni Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Melalui pengabdian ini, diharapkan mahasiswa membantu perubahan yang berarti dalam memajukan kondisi kesehatan masyarakat, sosial, dan ekonomi di Desa Tumbang Nusa.

Desa Tumbang Nusa terletak di Kecamatan Jabiren Raya, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. Secara geografis, desa Tumbang Nusa ini berada di dataran rendah dengan keberadaan sungai yang menjadi salah satu sumber kehidupan bagi masyarakat setempat. Akses menuju desa ini cukup menantang, terutama pada musim hujan ketika jalan-jalan tanah menjadi berlumpur dan sulit dilalui. Meskipun demikian, desa ini tetap dapat dijangkau melalui tanah darat maupun jalur air, dengan waktu perjalanan sekitar 3 hingga 4 jam dari ibu kota kabupaten, Pulang Pisau. Penduduk Desa Tumbang Nusa sebagian besar beretnis Dayak dengan keberagaman agama yang meliputi agama Islam, Kristen, Katolik, dan Kaharingan. Kehidupan sosial pada desa ini tergolong sangat harmonis dimana para masyarakat saling tolong menolong antar sesama dan penuh dengan sikap ramah-tamah kepada pendatang. Masyarakat disini sangat menjaga adat istiadat dan kebudayaan lokal, yang tercermin dalam berbagai upacara adat dan kegiatan kebudayaan yang rutin dilaksanakan.

Desa Tumbang Nusa memiliki jumlah penduduk 1.360 jiwa dan 339 Kartu Keluarga. Berdasarkan data bulanan, desa ini memiliki salah satu permasalahan yang masih dihadapi yaitu tingginya angka stunting di desa tersebut. Melihat kondisi yang ada, maka Mahasiswa KKN-T UPR Periode I Tahun 2024 Desa Tumbang Nusa memilih program kerja unggulan yaitu Desa Bebas Stunting yang bertujuan untuk menekan angka stunting dan mengangkat judul "Pengabdian Kepada Mayarakat Melalui Upaya Cegah Stunting di Desa Tumbang Nusa Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang". Stunting merupakan sebuah masalah kesehatan yang masih menjadi perhatian serius di Indonesia. Di mana pertumbuhan anak terhambat akibat kekurangan gizi kronis, yang terjadi pada 1.000 hari pertama kehidupan, yang merupakan periode kritis dalam perkembangan fisik dan juga perkembangan kognitif pada anak. Dampak dari stunting tidak hanya terjadi pada pertumbuhan fisik yang terhambat dan juga berdampak pada perkembangan otak anak yang berpotensi menurunkan kemampuan belajar dan produktivitas di masa depan.

Permasalahan yang dihadapi termasuk kurangnya pengetahuan masyarakat tentang betapa pentingnya gizi seimbang pada anak dan ibu hamil, keterbatasan akses terhadap makanan sehat dan bergizi, serta praktik pemberian makanan yang kurang tepat pada anak- anak. Selain itu, fasilitas kesehatan yang terbatas juga menjadi kendala dalam upaya pencegahan dan pengobatan stunting.

Melihat urgensi masalah ini, diperlukan sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang komprehensif dan berkelanjutan agar dapat meningkatkan pengetahuan maupun kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang, serta mampu menyediakan akses yang lebih baik lagi terhadap makanan yang bergizi dan pelayanan kesehatan. Program ini bertujuan untuk menurunkan angka stunting melalui berbagai kegiatan intervensi yang melibatkan seluruh elemen masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan KKN di Desa Tumbang Nusa yang dilaksanakan pada tanggal 08 Juli 2024 hingga 19 Agustus 2024 di mana program kerja yang dilakukan untuk meningkatkan inovasi masyarakat setempat. Kegiatan ini dilakukan oleh Kelompok KKN Universitas Palangka Raya yang mengikuti kegiatan KKN di Desa Tumbang Nusa ini menggunakan metode observasi dan penelitian lapangan.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata yang digunakan yaitu :

1) Observasi

Observasi merupakan salah satu langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan observasi dapat dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai gambaran langsung pada kondisi kesehatan, gizi, dan praktik pemberian makan anak- anak di Desa Tumbang Nusa. Prosedur observasi meliputi:

- Pemeriksaan keadaan fisik anak-anak: Melakukan pengukuran antropometri pada anak seperti tinggi badan, berat badan, dan lingkar lengan atas untuk mendeteksi tanda-tanda anak yang mengalami stunting.
- Pengamatan pola makan: Mengamati kebiasaan makan anak- anak dan keluarga sehari-hari untuk mengetahui komposisi jumlah makanan, jenis dan frekuensi makanan yang dikonsumsi oleh anak-anak.
- Kondisi Lingkungan: Mengamati kondisi sanitasi dan kebersihan lingkungan yang dapat mempengaruhi status gizi anak- anak.

2) Wawancara

Wawancara dapat dilakukan untuk menggali informasi yang lebih detail dan mendalam mengenai pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat terkait gizi dan kesehatan anak. Wawancara ini dapat melibatkan berbagai pihak yang bersangkutan, antara lain:

- Orang Tua dan Pengasuh Anak: Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pemahaman orang tua tentang gizi, pola asuh, dan tantangan yang mereka hadapi dalam memberikan makan yang bergizi kepada anak- anak.

- Tokoh Masyarakat dan Kader Posyandu: Mendapatkan pandangan dan pengalaman dari tokoh masyarakat dan kader posyandu mengenai masalah gizi dan kesehatan anak di desa serta upaya-upaya yang telah dilakukan sebelumnya.
- Petugas Kesehatan: Wawancara dengan petugas kesehatan untuk memperoleh data-data yang berkaitan tentang status kesehatan anak-anak, prevalensi atau tingkat anak yang mengalami stunting, serta intervensi yang telah dilakukan di desa.

3) Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi atau survei screening ke rumah-rumah masyarakat yang memiliki anak usia mulai dari 2 tahun. Hal ini dilakukan Mahasiswa KKN dalam mengumpulkan data anak yang mengalami stunting.

4) Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan Mahasiswa KKN pada penelitian ini berupa data kuantitatif dengan menjabarkan serta menghitung data-data yang didapatkan dari kader posyandu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui berapa tingkat anak yang mengalami stunting serta untuk mengetahui apakah terjadi penurunan atau peningkatan angka stunting pada anak-anak di Desa Tumbang Nusa.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Dalam periode pelaksanaan KKN di Desa Tumbang Nusa, Berikut detail penejelasan kegiatan Program yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mendukung pencegahan stunting, dilaksanakan pada tanggal 10 juli 2024 sampai 19 Agustus 2024.

1) Membantu Kader Posyandu di Desa Tumbang Nusa

Mahasiswa KKN berpartisipasi aktif dalam kegiatan posyandu dengan membantu kader posyandu setempat. Pada kegiatan ini Mahasiswa KKN ikut membantu dalam melakukan pengukuran tinggi badan anak, berat badan anak, lingkar kepala anak- anak balita, dan mengisi kartu menuju sehat (KMS). Selain itu, mahasiswa juga memberikan makanan, minuman, dan vitamin yaitu berupa telur, kacang hijau, susu dan vitamin B yang telah disediakan oleh Kepala Desa Tumbang Nusa untuk diberikan kepada anak-anak yang terkena stunting maupun anak-anak yang sudah melakukan pemerikasaan di posyandu.






Gambar 1 Dokumentasi kegiatan

a. Penyerahan Booklet Pencegahan Stunting Dan Pemberian Makanan

Mahasiswa KKN kembali mengadakan kegiatan posyandu yang kali ini berfokus pada pemberian telur sebagai salah satu sumber makanan bergizi yang dapat membantu mencegah stunting. Selain itu, mahasiswa juga memberikan booklet hasil karya mereka yang berisi informasi mengenai pencegahan stunting. Booklet tersebut mencakup pengertian stunting, ciri-ciri stunting, bagaimana proses terjadinya stunting, dampak stunting, tujuan pencegahan stunting, 4 hal penting dalam melakukan pencegahan stunting, pola makan dan gizi seimbang untuk mencegah stunting.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Mahasiswa KKN yaitu survei screening ke rumah-rumah masyarakat yang memiliki anak usia mulai dari 2 tahun. Hal ini dilakukan Mahasiswa KKN untuk mendapatkan data-data seperti tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut anak. Sehingga data ini nantinya akan diolah oleh para kader posyandu sebagai analisa seberapa banyak anak-anak yang mengalami stunting di Desa Tumbang Nusa, yang dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Data Anak Yang Mengalami Stunting di Desa Tumbang Nusa

No.	Bulan	Jumlah Anak
1.	Mei	6 Anak
2.	Juni	22 Anak
3.	Juli	12 Anak
4.	Agustus	6 Anak

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa pada bulan mei angka anak yang mengalami stunting masih sedikit yaitu 6 anak. Namun pada bulan juni mulai terjadi peningkatan angka stunting sebesar 22 anak. Hal ini ini disebabkan oleh kurangnya kepedulian Masyarakat terhadap konsumsi pangan sehari-hari sehingga dampaknya sangat berpengaruh terutama pada ibu hamil dan anak-anak. Oleh sebab itu kami Mahasiswa KKN Periode 1 menjalankan program kerja unggulan yaitu Desa Bebas Stunting dari bulan juli sampai agustus dengan angka stunting anak yang semakin menurun yaitu 12 anak pada bulan juli menjadi 6 anak pada bulan agustus. Sehingga dengan adanya kegiatan yang dilakukan Mahasiswa KKN Periode 1 pada bulan Juli-Agustus mendapatkan hasil yang positif dalam membantu menurunkan angka anak yang mengalami stunting di Desa Tumbang Nusa.



Gambar 2 Penyerahan Booklet Pencegahan Stunting Kepada Kepala Desa

Melalui kegiatan ini, Masyarakat Desa Tumbang Nusa menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya gizi seimbang dalam mencegah stunting. Ibu-ibu yang hadir dalam kegiatan posyandu mulai menyadari pentingnya pemberian makanan bergizi seperti telur dan sayuran kepada anak-anak mereka. Booklet pencegahan stunting yang dibagikan kepada masyarakat diterima dengan baik. Informasi yang disajikan secara sederhana dan menarik membuat ibu-ibu lebih mudah memahami dan menerapkan langkah-langkah pencegahan stunting.

Kegiatan ini juga mempererat kerjasama antara mahasiswa KKN dengan kader posyandu setempat. Kader posyandu mengapresiasi bantuan dan dukungan yang diberikan oleh mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan posyandu di desa tersebut.

Pengabdian kepada masyarakat melalui upaya pencegahan stunting di Desa Tumbang Nusa menunjukkan hasil yang positif. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan posyandu dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang untuk anak-anak. Pembagian telur sebagai sumber protein hewani yang terjangkau dan pembuatan booklet sederhana merupakan strategi yang efektif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat.



Gambar 3 Penyerahan Booklet Pencegahan Stunting Kepada Kader Posyandu

Namun, kegiatan ini juga menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan waktu pelaksanaan yang singkat. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama yang berkelanjutan antara mahasiswa, kader posyandu, dan pemerintah desa untuk memastikan upaya pencegahan stunting dapat terus berjalan dan memberikan dampak yang signifikan

4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui upaya pencegahan stunting di Desa Tumbang Nusa, Kecamatan Jabiren Raya, Kabupaten Pulang Pisau berhasil dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa

KKN. Kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif dalam posyandu dan pemberian edukasi kesehatan gizi telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat setempat mengenai pentingnya pencegahan stunting. Pemberian telur sebagai tambahan gizi dan pembagian booklet edukatif juga diterima baik oleh masyarakat. Kolaborasi yang baik antara mahasiswa dan kader posyandu memperkuat upaya bersama dalam menanggulangi stunting di desa tersebut.

Saran

1. Diharapkan program edukasi mengenai gizi seimbang dan pencegahan stunting dapat terus berlanjut secara berkesinambungan.
2. Keterlibatan berbagai pihak seperti pemerintah desa, dinas kesehatan, serta organisasi kemasyarakatan sangat diperlukan.
3. Pengadaan sumber daya tambahan dengan meningkatkan alokasi sumber daya untuk penyediaan makanan bergizi dan bahan edukasi agar program pencegahan stunting dapat menjangkau lebih banyak masyarakat.
4. Memberikan pelatihan berkala kepada kader posyandu mengenai penanganan gizi buruk dan stunting, serta cara-cara inovatif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat.
5. Melakukan monitoring serta evaluasi secara berkala dan berkelanjutan terhadap perkembangan status gizi anak-anak di Desa Tumbang Nusa untuk memastikan program yang berjalan memberikan hasil yang diharapkan.
6. Melibatkan lebih banyak mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu dalam program lanjutan untuk memberikan pendekatan yang lebih komprehensif dalam pencegahan stunting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar- besarnya kami sampaikan kepada:

1. Orang tua kami tercinta, atas doa dan dukungannya sehingga kami dapat menyelesaikan KKN ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Salampak Dohong, M.S., selaku Rektor Universitas Palangka Raya.
3. Ibu Dr. Evi Veronica, M.S., selaku Ketua LPPM Universitas Palangka Raya.
4. Ibu Louise Theresia, S.H., LL.M., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok KKN-T Desa Tumbang Nusa.
5. Ibu Lily, selaku Kepala Desa Tumbang Nusa beserta Pemerintah Desa Tumbang Nusa atas dukungan dan kerjasamanya dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.
6. Kader Posyandu Desa Tumbang Nusa, atas kerjasama yang solid dan dedikasi dalam mendukung kegiatan posyandu.
7. Seluruh masyarakat Desa Tumbang Nusa, atas partisipasi aktif dan antusiasmenya dalam mengikuti program ini.
8. Rekan-rekan Mahasiswa KKN, atas kerja keras dan komitmen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga upaya kita bersama dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kesehatan dan kesejahteraan anak- anak di Desa Tumbang Nusa. Terimakasih

DAFTAR PUSTAKA

[1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

[2] World ealth Organization. (2020). Malnutrition: An Overview. Geneva: WHO.

[3] UNICEF. (2019). Comprehensive Nutrition Programme for Children. New York: UNICEF.

[4] Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. (2021). Statistik Kesehatan 2020. Jakarta: BPS.

[5] Departemen Pendidikan Nasional. (2021). Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta: Depdiknas.

[6] Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. Idarah: Jurnal Pendidikan Islam, 7(1), 9-12